

Pemberdayaan dan Sosialisasi Kader Pendampingan Keluarga Untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di Desa Mekarsari Bogor

Rilla Sovitriana¹, Rimi Gusliana Mais^{2*}, Sri Sintawati³

Universitas Persada Indonesia YAI^{1,3}
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta²
*Email Korespondensi: rimi_gusliana@stei.ac.id

ABSTRACT

The prevalence in Bogor Regency of stunting cases will decrease in 2021 to 9.89% with the target of 2023 being Stunting Free Bogor Regency. However, in Mekarsari Village there were still 27 stunted children found. Mekarsari Village has a population of 6,392 people with a maximum education level of high school. In 2021, there will be 1,713 people who have not found work, causing low awareness of health and the family economy. This results in inadequate family nutrition and stunting in children. The aim of Community Service by Empowering and Socializing Family Assistance Cadres to Prevent Stunting in Children in Mekarsari Village, Bogor is one of them. Increasing community knowledge, especially parents and families, about the importance of balanced nutrition and good nutritional practices for optimal growth of children.

Keywords

*Empowerment,
Socialization,
Stunting*



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 5, No.3, 2023, pp.
153-159
eISSN 2721-6381

Article History

Received 10/12/2023 / Accepted 11/6/2023/ First Published: 11/8/2023

To cite this article: Sovitriana, R., Mais, R., & Sintawati, S. (2023). Pemberdayaan dan Sosialisasi Kader Pendampingan Keluarga Untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di Desa Mekarsari Bogor. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 153 - 159.



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Prevelensi di Kabupaten Bogor kasus stunting terjadi penurunan di tahun 2021 menjadi 9,89% dengan target 2023 Kabupaten Bogor Bebas Stunting. Namun di Desa Mekarsari masih ditemukan anak stunting sebanyak 27 orang. Desa Mekarsari memiliki jumlah penduduk 6.392 jiwa dengan tingkat pendidikan maksimal SLTA. Tahun 2021 terdapat 1.713 jiwa yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga menyebabkan rendahnya kesadaran terhadap kesehatan dan ekonomi keluarga. Hal ini mengakibatkan kurang terpenuhinya gizi keluarga dan stunting pada anak. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pemberdayaan dan Sosialisasi Kader Pendamping Keluarga untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di Desa Mekarsari, Bogor salah satunya. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama orang tua dan keluarga, tentang pentingnya gizi seimbang dan praktik gizi yang baik untuk pertumbuhan anak-anak yang optimal.

Rilla Sovitriana, Sri Sintawati
Universitas Persada Indonesia
YAI, Indonesia

Rimi Gusliana Mais
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta, Indonesia

Corresponding Author:
rimi_gusliana@stei.ac.id

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Sosialisasi, Stunting*

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Masalah stunting pada anak-anak di Desa Mekarsari, Bogor, menjadi perhatian serius dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan masyarakat desa ini. Stunting adalah kondisi terhambatnya pertumbuhan fisik dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi yang terjadi pada periode penting pertumbuhan, terutama pada dua tahun pertama kehidupan anak. Hal ini dapat mengakibatkan dampak jangka panjang terhadap kesehatan, perkembangan kognitif, serta kemampuan belajar anak. Lembaga Pemerintah di Desa Mekarsari Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 202,24 hektar persegi yang terdiri dari lahan pertanian 45 hektar persegi, lahan perikanan 20 hektar persegi, lahan pemukiman 80 hektar persegi dengan total 20 RT 5 RW 3 Dusun. Hampir setengah masyarakat bekerja sebagai petani, UMKM kerajinan miniature (Prabantoro et al., 2023). Badan Usaha Milik Desa bergerak di bidang Sarana Air Bersih dan Peternakan Sapi. Memiliki kelompok Kader sebanyak 30 orang dan tim posyandu sebanyak 6 orang. Sudah melakukan penanganan tentang Stunting melalui posyandu namun tingkat stunting masih tinggi ada 27 orang masih status gizi buruk (Sovitriana et al., 2023).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting di Desa Mekarsari antara lain adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang, akses terbatas terhadap makanan bergizi, praktik pemberian makanan yang kurang tepat, serta permasalahan sanitasi dan kebersihan yang memadai. Data menunjukkan bahwa tingkat stunting di desa ini masih tinggi, dengan dampak negatif yang signifikan pada pertumbuhan fisik dan perkembangan anak-anak. Permasalahan Stunting di Desa Mekarsari adalah:

- Kurangnya Pengetahuan tentang Gizi Seimbang: Banyak orang tua di Desa Mekarsari memiliki pemahaman yang terbatas tentang gizi seimbang, termasuk jenis makanan yang dibutuhkan anak-anak untuk pertumbuhan yang optimal.
- Akses terbatas terhadap makanan bergizi beberapa keluarga mungkin menghadapi kendala dalam mengakses makanan bergizi, baik karena keterbatasan ekonomi atau keterbatasan akses ke pasar dan sumber daya makanan yang sehat
- Praktik pemberian makanan yang kurang tepat yang dapat menyebabkan stunting, seperti pemberian makanan padat terlalu dini atau pemberian makanan yang tidak sesuai dengan usia anak
- Sanitasi dan kebersihan yang buruk di sekitar lingkungan rumah dan wilayah desa dapat meningkatkan risiko penyakit yang dapat memengaruhi pertumbuhan anak

Prevelensi di Kabupaten Bogor kasus stunting terjadi penurunan di tahun 2021 menjadi 9,89% dengan target 2023 Kabupaten Bogor Bebas Stunting. Namun di Desa Mekarsari masih ditemukan anak stunting sebanyak 27 orang. Desa Mekarsari memiliki jumlah penduduk 6.392 jiwa dengan tingkat pendidikan maksimal SLTA. Tahun 2021 terdapat 1.713 jiwa yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga menyebabkan rendahnya kesadaran terhadap kesehatan dan ekonomi keluarga. Hal ini mengakibatkan kurang terpenuhinya gizi keluarga dan stunting pada anak.



Gambar 1.
*Dengan Kader Posyandu di
Desa Mekarsari, Bogor*

Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh ibu-ibu dan anak-anak di Desa Mekarsari, Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengukur dampak pemberdayaan dan sosialisasi kader pendamping keluarga dalam upaya pencegahan stunting pada anak-anak di Desa Mekarsari, Bogor.

Masalah yang ingin dipecahkan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ingin memberikan informasi kepada warga kelurahan Desa Mekarsari, Bogor terkait pemberdayaan dan sosialisasi Kader Pendampingan Keluarga untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di desa Mekarsari agar kualitas hidup anak-anak menjadi lebih baik.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi dalam penyuluhan ini adalah terkait dengan cara pencegahan stunting. Pertama, dimulai dengan mengetahui karakteristik ibu berdasarkan usia bahwa kelompok umur 20-30 sebanyak 6 ibu yaitu 18,8%, kelompok umur 31-40 sebanyak 16 ibu yaitu 50%, kelompok umur 41-50 sebanyak 7 ibu yaitu 21,9%, dan kelompok umur 51-60 sebanyak 3 ibu yaitu 9,4%. Berdasarkan tabel diatas sebagian besar ibu penelitian berada pada kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 16 ibu yaitu 50,0%. Kedua, mengetahui karakteristik ibu berdasarkan Pendidikan bahwa jenjang pendidikan ibu-ibu peserta sosialisasi yang hadir diketahui bahwa tidak tamat SD sebanyak 8 ibu yaitu 25%, tamat SD sebanyak 10 ibu yaitu 31,3%, tamat SMP sebanyak 9 ibu yaitu 2,1%, dan tamat SMA sebanyak 5 ibu yaitu 15,6%. Berdasarkan tabel diatas sebagian besar ibu penelitian berada pada tingkat pendidikan SD sebanyak 10 ibu yaitu 31,3%.

Metode

Kegiatan Pemberdayaan dan Sosialisasi yang diberikan oleh dua narasumber semua berlatar belakang ahli gizi baik dari bidang kedokteran dan magister gizi yang semua terkait dengan pencegahan balita stunting di desa Mekarsari. Penyampaian materi pemberdayaan pada kader pendamping dengan menggunakan metode ceramah, dilanjutkan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan penutupan acara berupa penyerahan simbolis berbagai teknologi yang terkait masalah stunting. Materi disampaikan oleh Ahli Gizi dari dosen pengajar di Perguruan Tinggi Jakarta dan Dokter dari Rumah Sakit Cipto Jakarta untuk pemaparan materi dengan menggunakan laptop dan LCD.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat telah dimulai dari dimulai di bulan Juni sampai September 2023. Adapun pelaksanaan Pemberdayaan dan Sosialisasi Kader Pendamping Keluarga untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di desa Mekarsari Bogor tepatnya pada hari Sabtu 2 Sptember 2023 dengan Ibu-ibu yang memiliki anak Balita dan Batuta serta Ibu-ibu Kader Pendamping DiKelurahan Desa Mekarsari, Bogor.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

1. Adanya Peningkatan dan Kesadaran dari Ibu-ibu yang memiliki anak-anak mengenai hambatan, faktor penyebab dan cara mencegahnya anak stunting. Dengan pengetahuan yang lebih baik, dapat mengambil tindakan yang lebih efektif untuk melindungi kesehatan anaknya.
2. Melalui pendidikan dan dukungan yang diberikan oleh pendamping keluarga, ibu-ibu yang memiliki anak balita dan batuta dapat mengubah pola makannya menjadi lebih seimbang dan bergizi. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko stunting pada anak
3. Pemberdayaan keluarga juga dapat membantu ibu-ibu yang memiliki anak balita dan batuta untuk mengakses layanan kesehatan yang diperlukan, seperti vaksinasi, pemeriksaan kesehatan rutin, dan layanan kesehatan bila diperlukan. Hal ini dapat membantu mendeteksi masalah pencegahan stunting.

4. Upaya perubahan dalam praktek pelatihan praktik kebersihan yang baik, seperti mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet, serta menjaga kebersihan lingkungan rumah masing-masing.
5. Hasil pemberdayaan ibu-ibu yang memiliki anak-anak dalam pencegahan stunting di desa Mekarsari Bogor juga harus di monitoring, dipantau dan dievaluasi secara berkala.
6. Peningkatan kualitas hidup anak di Desa Mekarsari, Bogor. Dengan mencegah stunting, anak mempunyai peluang lebih besar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.



Gambar 2.
Narasumber dari kedokteran gizi dan ahli gizi menjelaskan mengenai stunting.



Gambar 3.
Peserta mengisi post-test sebelum pemaparan materi dari narasumber.



Gambar 4.
Peserta mendaftarkan ulang sebagai peserta kegiatan.



Gambar 5.
Para kader pendamping keluarga

SIMPULAN

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat telah dimulai dari dimulai di bulan Juni sampai September 2023. Adapun pelaksanaan Pemberdayaan dan Sosialisasi Kader Pendamping Keluarga untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di desa Mekarsari Bogor tepatnya pada hari Sabtu 2 Sptember 2023 dengan Ibu-ibu yang memiliki anak Balita dan Batuta serta Ibu-ibu Kader Pendamping DiKelurahan Desa Mekarsari, Bogor berlangsung dengan baik mulai dari tahap perizinan sampai pelaksanaan dan pelaporan. Respon interaktif dan kooperatif serta antusiasme peserta sosilisasi menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pengabdian Masyarakat ini diusulkan dalam rangka melanjutkan rangkaian Strategi penguatan program berupa kampanye dan penyuluhan secara teratur kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting pada anak-anak dan dampak buruk yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, demi keberlanjutan program pemberdayaan pendamping stunting di lingkungan mitra, PKM ini akan merencanakan kegiatan lanjutan.

Ucapan terimakasih

Ucapan Terimakasih atas Pedanaan Kemendikbud Sesuai dengan Kontrak Pengabdian Tahun Anggaran 2023, untuk semua yang turut terlibat dalam kegiatan PKM Pemberdayaan Pendamping Keluarga untuk Mencegah Stunting di Desa Mekarsari Bogor terutama Lurah desa Mekarsari Bapak H. Sofranuddin beserta jajarannya.

REFERENSI

- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-Burt, T., & Renzaho, A. M. N. (2017). Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatrics*, 17(1), 1-16. <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z>
- Ertiana, D., & Baroroh, T. U. (2022). Upaya Orangtua Dalam Penanganan Stunting Pada Anak. *Jurnal Perawatan Ilmu Kebidanan*, 1(1), 1-12.
- Soviriana, R., & Mais, R. G. (2023). Sosialisasi Dan Focus Group Discussion (FGD) Balita Stunting Dengan Kader Pendamping Di Desa Mekarsari, Bogor. 2(7), 882-887.
- Sovitriana, R., Mais, R. G., & Sintawati, S. (2023). *Pencegahan Stunting Pada Anak di DesaMekarsari*, Bogor: Sebuah Tinjauan Literatur.

Suhartini, D., & Rahma, Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Panduan Gizi Makanan Sebagai Media Pengontrol Gizi Balita untuk Pencegahan Stunting di Usia Dini pada Kelurahan Tegallega. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 54-59.

Accepted author version posted online: 11/8/2023
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) yang didanai penuh oleh Kemenristekdikti.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.